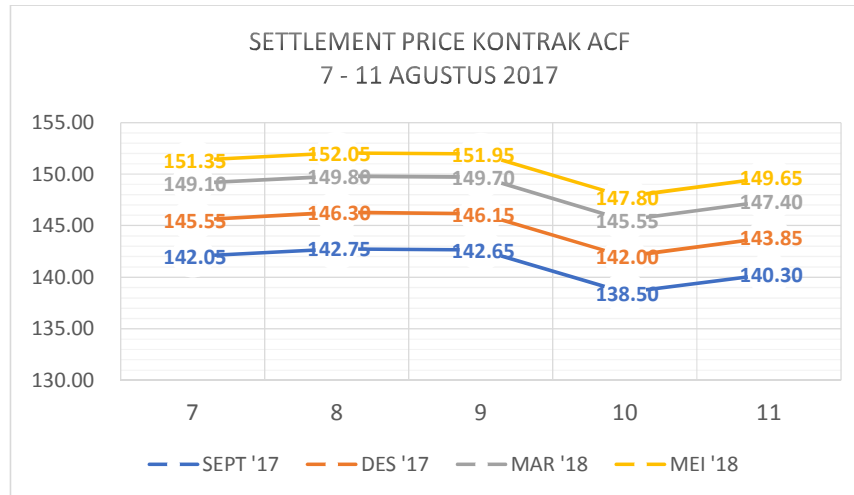


ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN AGUSTUS 2017

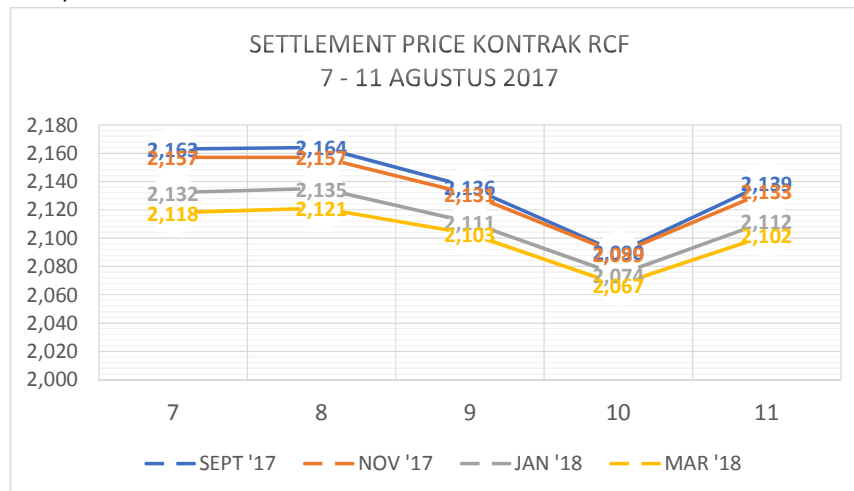
Minggu II (7-11 Agustus 2017)

Pada awal pekan minggu kedua bulan Agustus 2017, pergerakan harga kontrak berjangka kopi arabika (ACF) mengalami penurunan. Harga ACF untuk pengiriman bulan September 2017 mengalami penurunan pada tanggal 10 Agustus 2017 sebesar USC (US Cent) 138.50 dari tanggal 9 Agustus 2017 sebesar USC 140.30. Kemudian harga-harga kontrak berjangka ACF mengalami *rebound* di akhir pekan pada tanggal 11 Agustus 2017.



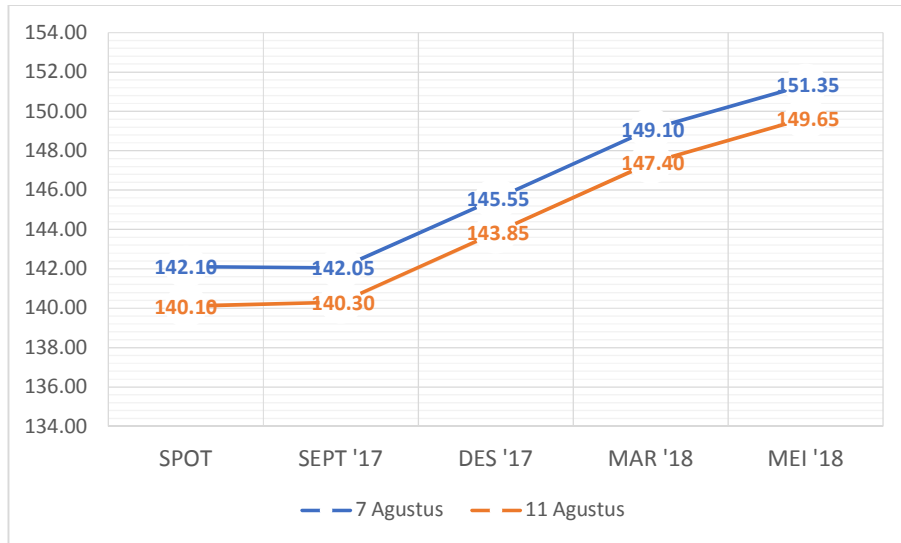
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah Bappebti

Pola pergerakan yang hampir sama juga terjadi pada di kontrak berjangka kopi robusta (RCF). Gambar 2 menunjukkan penurunan harga kontrak berjangka RCF pada tanggal 10 Agustus 2017 menjadi USD 2.089 dari tanggal 8 Agustus 2017 sebesar USD 2.164. Namun, perbedaan yang terjadi antara pasar kopi arabika (ACF) dan robusta (RCF) adalah penurunan yang terjadi pada ACF tidak sedalam dibandingkan dengan RCF di tanggal 10 Agustus 2017 walaupun sama-sama terjadi *rebound* di akhir pekan.

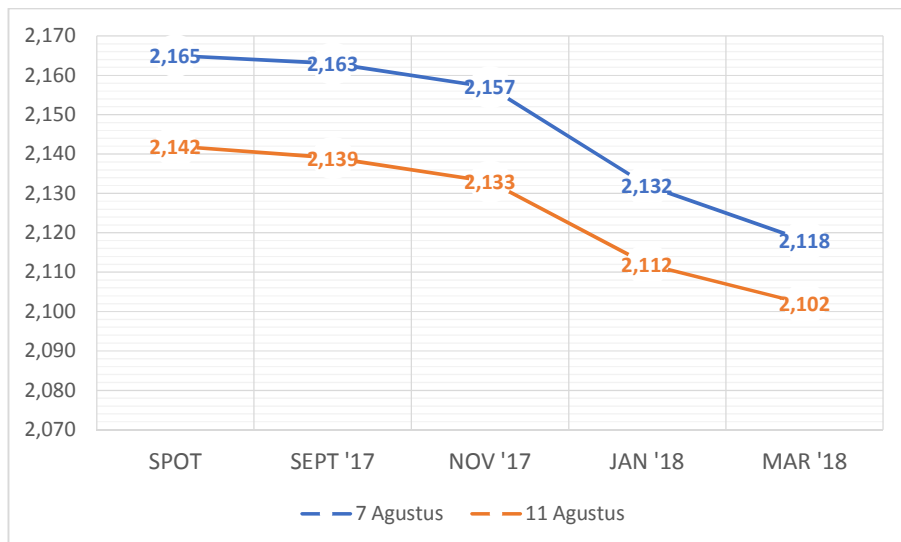


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London
Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah Bappebti

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui Gambar 3 dan Gambar 4. Pasar kopi arabika (ACF) menunjukkan pola *contango*, walaupun sempat memperlihatkan pola *backwardation* pada harga kontrak pengiriman bulan September di tanggal 7 Agustus. Pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *backwardation* yang kuat hingga akhir pekan untuk harga kontrak pengiriman berbagai bulan (mulai September 2017 hingga Maret 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar kopi robusta untuk bursa London memiliki manfaat relatif baik untuk memiliki spot dibandingkan pelaku pasar kopi arabika.

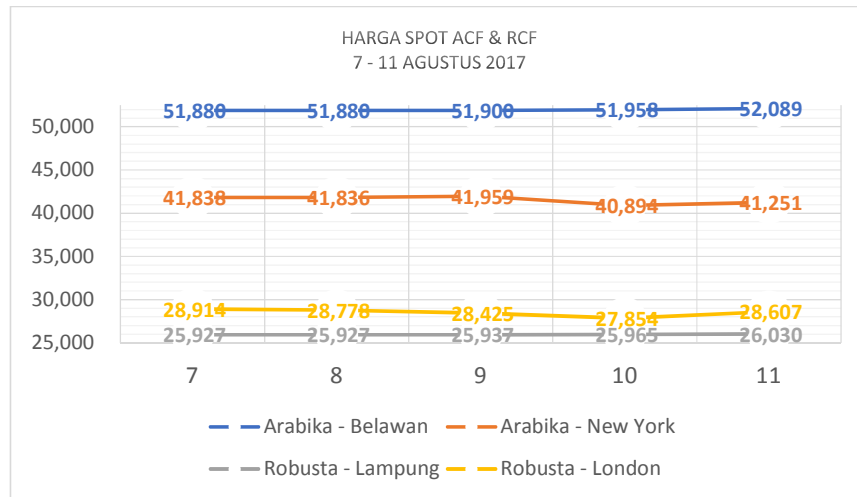


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York
 Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah Bappebti



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London
 Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah Bappebti

Gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia (Belawan) dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia (Lampung) dan London. Pergerakan harga spot masih cenderung terkonsolidasi khususnya harga lokal baik itu kopi arabika maupun robusta, walaupun terjadi tren kenaikan pada harga spot kopi arabika di Indonesia. Harga global kopi arabika (New York) mengalami fluktuasi khususnya pada tanggal 10 Agustus ketika terjadi penurunan menjadi IDR 40.894 lalu *rebound* hingga akhir pekan menjadi IDR 41.251. Hal yang sama terjadi pada pasar kopi robusta di London, terjadi penurunan harga pada tanggal 10 Agustus lalu mengalami *rebound* harga di akhir pekannya.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta & Arabika di Belawan, New York, Lampung & Rotterdam
 Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah Bappebti

